FARID ARI SISWNTO (20230620049): Pengaruh Penambahan Ekstrak Tanaman Sarang Semut (*Myrmecodia Sp*) Terhadap Bobot dan Histopatologi Sekum Pada *Broiler* Yang Diinfeksi *Escherichia Coli* Dosen Pembimbing drh. Ertika Fitri Lisnanti, M.Si dan Amiril Mukmin, S.Pt., MP., M.Sc

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penambahan Ekstrak Tanaman Sarang Semut (*Myrmecodia Sp*) Terhadap Bobot dan Histopatologi Sekum Pada *Broiler* Yang Diinfeksi *Escherichia Coli*. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal 05 Januari - 09 Februari 2024 di laboratorium lapang jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri, laboratorium Biologi Universitas Islam Kadiri, dan laboratorium Patologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Penelitian menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. K-: Ayam pedaging tanpa diinfeksi *Escherichia coli*, K+: Ayam pedaging yang diinfeksi *Escherichia coli*, P0AB: Ayam pedaging yang diinfeksi *Escherichia coli* dan diberi zink bacitracin (AGP), P1: Ayam pedaging yang diinfeksi *Escherichia coli* dan diberi esktrak sarang semut kosentrasi 15%, P2: Ayam pedaging yang diinfeksi *Escherichia coli* dan diberi esktrak sarang semut kosentrasi 30%.

Melakukan pemeliharaan dengan perlakuan pada ternak selama 35 hari. Pengambilan data dengan Metode penelitian eksperimental. Menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan masing- masing perlakuan terdiri dari 5 ulangan, dan setiap petak terdiri dari 2 ekor ayam, total keseluruhan bahan percobaan 50 ekor ayam. Data penelitian dianalisis secara Anova dan metode skoring.

Kesimpulan pada penelitihan ini menyatakan bahwa pada perlakuan ekstrak tanaman sarang semut dapat menurukan bobot dan presentase sekum ayam *broiler* yang diinfeksi bakteri *Escherichia coli*. Pada histopatologi sekum yang ditambahkan ekstrak sarang semut dengan konsentrasi 15% dapat mempertahankan struktur sel yang diakibatkan oleh bakteri *Escherichia coli*.

Kata Kunci :Broiler, Sarang semut, Escherichia coli, Sekum, Histopatologi Sekum.